

Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori Fraud Triangle, Studi pada Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh: Musaroh, Naning Margasari, Nindya Nuriswati Laili, Mahendra Ryansa Gallen Gagah Pratama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Tekanan atau *Pressure* yang diproksikan dengan target keuangan perusahaan dan tekanan eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, mengetahui pengaruh variabel Pengawasan internal yang diproksikan dengan Jumlah Komisaris Independen terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dan untuk mengetahui pengaruh variabel Rasionalisasi yang diproksikan dengan perubahan auditor dan pergantian direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang diidentifikasi melakukan praktik kecurangan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015-2016. Berdasarkan tujuan analisis dalam studi ini, diambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraud*). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai (1) diberikan untuk perusahaan yang melakukan Kecurangan Laporan Keuangan, sementara nilai (0) diberikan untuk perusahaan yang tidak melakukan praktik Kecurangan Laporan Keuangan. Variabel independen meliputi variabel Tekanan, variabel Pengawasan Internal, dan variabel Rasionalisasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 36 *sample firms* dan 36 *comparison firms*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih cukup banyak perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan kecurangan atau *fraud*, dimana tindakan tersebut akan merugikan pihak investor dan pemerintah. Hasil penelitian juga berhasil mengidentifikasi beberapa hal yang memotivasi perusahaan melakukan kecurangan, diantaranya adalah variabel Tekanan Eksternal yang berasal dari akibat perusahaan mengambil kebijakan pendanaan yang berasal dari hutang secara berlebihan, Tekanan Internal yang berupa Target Finansial perusahaan yang harus dicapai atau diharuskan tercapai, dan Pengawasan Internal yang lemah akibat dari susunan dewan komisaris independen yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan komisaris yang diangkat oleh perusahaan.

Kata Kunci: *Kecurangan Laporan Keuangan, Tekanan, Pengawasan Internal dan Jumlah Komisaris Independen*